

ABSTRAK

Ditengah era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat serta adanya tuntutan pegawai yang profesional diperlukan kinerja pegawai yang lebih baik lagi demi terwujudnya pemerintahan yang baik dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tersebut didukung dengan kinerja sumber daya manusia Pemerintah Kota Cilegon, karena dipengaruhi oleh kedisiplinan, motivasi pegawai, dan pendidikan & pelatihan dalam mewujudkan kinerja yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh kedisiplinan, motivasi pegawai, dan pendidikan & pelatihan terhadap kinerja pegawai. Metode penelitian yang digunakan metode survei dan metode deskriptif. Pengambilan Sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Stratified random sampling. Scoring atas jawaban-jawaban responden menggunakan skala Likert. Untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi Kinerja Pegawai menggunakan analisis regresi Linier berganda, uji F dan uji t yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0 for windows. Pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner. Populasi penelitian berjumlah 163 orang pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Cilegon dan sampel sebanyak 95 orang yang diambil dengan teknik Harry King.

Dengan teknik tersebut diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- Menjawab tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh variabel kedisiplinan, motivasi pegawai, dan pendidikan & pelatihan terhadap kinerja pegawai, maka disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan, motivasi pegawai, dan pendidikan & pelatihan mempunyai pengaruh positif dalam mempengaruhi kinerja pegawai (Kedisiplinan memiliki koefisien sebesar 0,134. Motivasi memiliki koefisien sebesar 0,123. Pendidikan & Pelatihan memiliki koefisien 0,178).
- Analisa regresi menghasilkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,452 yang berarti bahwa variabel kedisiplinan, motivasi pegawai, dan pendidikan & pelatihan mampu menjelaskan kinerja pegawai sebesar 45,2% sedangkan sisanya 54,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.
- Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan, motivasi pegawai, dan pendidikan & pelatihan secara simultan berpengaruh nyata terhadap kinerja pegawai dengan dibuktikan F hitung $>$ F tabel ($25,059 > 2,704$). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kedisiplinan, Motivasi pegawai, pendidikan & pelatihan.

- Secara umum kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu peran Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Cilegon dalam meningkatkan kinerja pegawai dengan cara meningkatkan kedisiplinan, motivasi pegawai, dan pendidikan & pelatihan merupakan variabel yang memiliki nilai positif dan motivasi pegawai mempunyai nilai yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja pegawai.

